

Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Menggunakan Model Pembelajaran PAIKEM Pada Mata Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar

Sekar Ayu Wardani^{1*}, Ujiati Cahyaningsih²

¹Department, Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

*Corresponding Author: sekarwardani@gmail.com

ABSTRACT

The low Skills think creative student specifically on student School Basic ones caused lack of learning models that provide to student about creativity moment classroom learning . _ For knowing enhancement Skills think creative student specifically on student School Basic , the model used for Upgrade Skills think creative student namely the PAIKEM model . PAIKEM is a learning model that has meaning Learning Active , Innovative , Creative , Effective and Fun . Application approach This PAIKEM expected problems experienced _ by the teacher or student in learning could overcome and make learning carried out more meaning for student . Study this aim for know Improvement Skills think creative student with using learning models PAIKEM at School Basic. Study this is Systematic Literature Review (SLR) research . Based on discussion This is the PAIKEM model effective for Upgrade Skills think creative students , because student chance for interact with environment , teaching materials and fellow participant learn mainly _ in face challenge or mandatory tasks _ resolved in learning . Teachers are required for creative , that is designing and carry out PAKEM . Results study expected could give description for develop study next about enhancement Skills think creative through learning models PAIKEM on eye social studies lessons at school basic .

Keywords : creative thinking skills, PAIKEM

ABSTRAK

Rendahnya keterampilan berpikir kreatif siswa khususnya pada siswa Sekolah Dasar yang disebabkan kurangnya model pembelajaran yang memberikan kepada siswa tentang kreatifitas saat pembelajaran di kelas. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa khususnya pada siswa Sekolah Dasar, model yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa yaitu model PAIKEM. Penerapan pendekatan PAIKEM ini diharapkan permasalahan yang dialami oleh guru maupun siswa dalam pembelajaran dapat diatasi dan membuat pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian Systematic Literature Review (SLR). Berdasarkan pembahasan ini, model PAIKEM efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa, karena siswa berkesempatan untuk berinteraksi dengan lingkungan, bahan ajar dan sesama peserta didik, utamanya dalam menghadapi tantangan atau tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk kreatif, yaitu merancang dan melaksanakan PAKEM. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai peningkatan keterampilan berpikir kreatif melalui model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran IPS di Sekolah dasar.

Kata kunci : keterampilan berpikir kreatif, PAIKEM

Article History:

Received 2023-01-10

Accepted 2023-06-30

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Berlangsungnya proses pembelajaran tidak terlepas dengan lingkungan sekitar. Sesungguhnya pembelajaran tidak terbatas pada dinding kelas. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I yang menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sehubungan dengan salah satu Undang – Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Sistem Nasional Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu keterampilan yang diperlukan dirinya salah satunya berkaitan dengan keterampilan berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif merupakan aspek konstruksi ide yang memberikan kelancaran, keluwesan, kebaruan, dan detail pelaksanaan pembelajaran serta berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa yang konduktif (Nur et al., 2021). Selain itu kemampuan berpikir kreatif mencakup kefasihan dan fleksibilitas yang memungkinkan siswa untuk memaksimalkan kreativitas mereka saat berpartisipasi dalam pembelajaran (F. Novianti et al., 2018). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa berpikir kreatif artinya berpikir dgn penuh imajinasi yg dapat membuahkan hasil pada diri sendiri dan orang lain.

Pendidikan tidak terlepas dari kompetensi abad 21, dimana terdapat kompetensi yang harus dimiliki. Keterampilan abad-21 terdiri dari kemampuan berpikir kritis (Critical thinking) , kreatif (Creative), kolaborasi (Collaboration) dan komunikasi (Communication) yang lebih dikenal dengan keterampilan 4C (Saputra & Sariyatun, 2020; Prasetya et al., 2022; Sridana et al., 2021; Hernández-Fernández, 2022). Dalam pendidikan tidak terlepas dari muatan pembelajaran yang salah satunya memuat pembelajaran IPS.

Pembelajaran IPS banyak mempelajari hubungan antara individu dengan lingkungan sekitarnya, bagaimana setiap manusia membutuhkan manusia yang lain dan bagaimana setiap manusia berinteraksi dengan manusia lainnya. untuk membekali diri peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan sosial yang terjadi di lingkungan sosialnya maka dalam hal tersebut peserta didik diberikan pengasahan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS, kemudian dengan mempelajari peserta didik dapat mampu memiliki karakteristik dalam hal mental yang positif dan dengan mempelajari IPS peserta didik dapat memiliki kemampuan kompetensi dalam kreativitas tinggi (Azizah, 2021).

Tiga indikator kelancaran, keluwesan, dan kebaruan terdapat pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif (Syahara & Astutik, 2021). Siswa dengan ketiga indikator tersebut

dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatifnya (D. Novianti & Hidayat, 2020). Kenyataannya, kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah (Kurnia & Sunarno, 2021). Siswa yang kurang memiliki kemampuan berpikir kreatif akan sulit belajar, dan kemampuan berpikir kreatifnya akan membatasi kemampuannya untuk berkembang dan bersaing dengan teman sebayanya (Fita Nofiana Arda, 2020).

Kenyataannya, kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah (Kurnia & Sunarno, 2021). Siswa yang kurang memiliki kemampuan berpikir kreatif akan kesulitan belajar, dan kemampuan berpikir kreatifnya akan membatasi kemampuannya untuk berkembang

dan bersaing dengan teman sebayanya (Fita Nofiana Arda, 2020). Model dan metode pembelajaran yang kurang ideal dalam proses belajar mengajar juga menjadi penyebab rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa (Wulandari et al., 2021).

Model pembelajaran diperlukan agar kemampuan berpikir kreatif siswa tetap ada (Cahyani et al., 2021). Kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPS dinilai dapat diuntungkan dengan model pembelajaran (Widyastuti & Harun, 2021). Siswa akan memperoleh pengalaman praktis dalam belajar dengan memasukkan model pembelajaran ke dalam proses belajar mengajar, sehingga memungkinkan mereka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka di setiap pelajaran (Calvin Talakua, 2020).

Akan tetapi pada kenyataannya, keterampilan berpikir kreatif siswa saat ini cenderung masih rendah. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian (Nurul Istiqomah Sanusi, 2020) peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yakni, peserta didik kurang aktif karena dalam proses pembelajaran masih cenderung berpusat kepada pendidik, proses pembelajaran pendidik kurang kreatif dalam menciptakan kegiatan yang beragam sehingga terlihat monoton, selama proses pembelajaran pendidik kurang efektif dalam mewujudkan ketercapaian tujuan pembelajaran sehingga peserta didik belum menguasai kompetensi serta keterampilan yang diharapkan, pendidik kurang memberikan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa takut, canggung, dan tertekan serta tidak berani untuk mencoba.

Salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan diatas adalah perlu diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM. PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Menurut Saluza (2015) model pembelajaran PAIKEM dapat membantu peserta didik untuk terlibat aktif dalam semua bentuk pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, berpikir kritis dan berpikir kreatif. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah menurut Hanifa (2016) harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Penelitian mengenai penggunaan model PAIKEM terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa IPS SD telah dilakukan sejumlah peneliti. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh (Ina Magdalena¹, Alviani Saridevita², Aulya Novyanti³, Sagita Destiyantari⁴, 2021) menyatakan Terdapat peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V dengan penerapan model pembelajaran PAIKEM. Pembelajaran menjadi aktif dan tidak monoton. Hal ini dapat memicu siswa untuk berantusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi aktif dan dapat dengan mudah menuangkan ide-ide yang mereka punya. Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan ide yang mereka kembangkan sendiri. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Nurul Istiqomah Sanusi, 2020) tentang Implementasi Model Pembelajaran Paikem Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Menyatakan penerapan model pembelajaran PAIKEM ini dapat berlangsung dan berjalan dengan baik sesuai dengan langkah – langkah penerapannya. Hal ini dapat dilihat dari cara belajar yang membuat peserta didik merasa senang sehingga peserta didik termotivasi, antusias dan lebih aktif. Peserta didik yang tertarik akan memusatkan perhatiannya pada materi yang di sampaikan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Pada penelitian ini, peneliti bertujuan melakukan kajian Systematic Literature Review (SLR) guna mengetahui peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisa hasil dari beberapa studi primer tentang penggunaan model PAIKEM terhadap berpikir kreatif terhadap kemampuan berpikir kreatif IPS siswa SD.

2. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini memuat metode saja, tidak memuat bagan ataupun bagan alur Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR merujuk pada metodologi penelitian tertentu dan pengembangan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Lusiana dan Suryani, 2018). Manfaat penelitian dengan metode SLR ialah mampu mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan fokus topik pada fenomena tertentu yang menarik (Traiandini et al., 2019). SLR merupakan metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian, sehingga fakta lebih komprehensif dan berimbang dapat disuguhkan kepada penentu kebijakan (Siswanto, 2010).

Tahapan menyusun penelitian dengan metode SLR secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) langkah, yaitu tahap perencanaan (planning stage), tahap pelaksanaan (conducting stage), dan tahap pelaporan (reporting stage) (Wahono, 2015). Tahap perencanaan meliputi tahap mengidentifikasi kebutuhan review yang sistematis, menyusun protokol review, dan mengevaluasi protokol review. Tahap pelaksanaan meliputi tahap mencari bahan pokok review, memilih dan menyeleksi bahan pokok untuk review, menggali data dari bahan pokok review, menilai kualitas

bahan pokok riviw, dan mensintesis data. Tahap pelaporan terdiri dari tahap penyebarluasan gagasan (ide pokok).

Metode SLR dalam prakteknya membutuhkan upaya agar fokus penelitian tetap terjaga, salah satu upaya tersebut ialah menyusun pertanyaan (research questions) yang ingin diperoleh dari proses riviw tersebut. Pertanyaan itulah yang pada akhirnya terjawab berdasarkan hasil sintesis dari berbagai sumber. Penelitian tersebut membutuhkan peran dari peneliti sebagai instrument utama untuk memformulasi pertanyaan penelitian, menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, menyeleksi literatur, menilai kualitas literatur yang akan dikaji, menganalisa, mensitesa, serta mendiseminasi temuan.

Adapun fokus penelitiannya adalah mengenai peningkatan keterampilan berpikir kreatif menggunakan model pembelajaran PAIKEM pada mata pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. bagaimana langkah-langkah pembelajaran PAIKEM yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif akan dibahas pula dalam penelitian ini. Prosedur tersebut merupakan prosedur Systematic Literature Review (SLR). Prosedur tersebut merupakan prosedur studi pustaka sistematis. Prosedur studi pustaka sistematis memerlukan peneliti agar cermat saat menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi, menyeleksi literatur, dan menilai kualitas literatur tersebut sehingga hasil analisa, sintesa, dan diseminasi dapat dipercaya (Aliyah & Mulawarman, 2020).

Tabel 1. Langkah-langkah study pustaka sistematis

	Langkah	Realisasi Langkah
Memfokuskan pertanyaan peneliti	1. Peningkatkan keterampilan berpikir kreatif menggunakan model pembelajaran PAIKEM pada mata peajaran IPS di Sekolah Dasar	1. Penerapan artikel dengan menggunakan kata kunci <i>berpikir kreatif, model pembelajaran PAIKEM, peningkatan keterampilan berpikir kreatif menggunakan model pembelajaran PAIKEM</i> .
Menerapkan kriteri inklusi dan eksklusi	2. Kriteria inklusi	2. Artikel berbahasa Indonesia. 3. Artikel yang terbit 5-5 tahun terakhir. 4. Artikel dengan metode studi pustaka atau kajian.
Menyeleksi literatur	3. Kriteria eksklusi	5. Menyeleksi sesuai dengan <i>keyword</i> pencarian, kriteria inklusi dan eksklusi.
Menilai kualitas literatur		6. Mengkaji pertanyaan penelitian artikel yang terseleksi. 7. Mengkaji temuan penelitian artikel yang terseleksi. 8. Mengkaji implikasi penelitian artikel yang terseleksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelusuran artikel dan identifikasi artikel penelitian, diperoleh hasil sebanyak 15 artikel. Adapun rincian dari semua artikel tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 . Peningkatan keterampilan berpikir kreatif menggunakan model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran IPS SD.

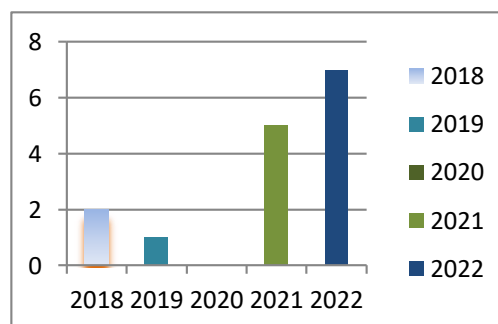
Penulis (Tahun)	Jurnal	Metode Penelitian	Judul
Nurul Istiqomah Sanusi & Suryadin Hasyda2 (2021)	Jurnal Pendidikan dan Konseling	PTK	Implementasi Model Pembelajaran PAIKEM Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Di Sekolah Dasar
Ina Magdalena, Alviani Saridevita, Aulya Novyanti, & Sagita Destiyantari (2021)	Jurnal Pendidikan dan Sains	PTK	Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Menggunakan Model PAIKEM Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDIT Tiara Aksara
Wanda Riani, Aren Frima, & Eka Lokaria (2022)	Jurnal Pendidikan dan Sains	Pengembangan	Pengembangan Media Roda Putar Berbasis Model PAIKEM Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sungai Pinang
Ratna Nurma Yunita, Mustaji, & Rr. Nanik Setyowati (2022)	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran	Pengembangan	Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Batik Bojonegoro untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah IPS Kelas IV Sekolah Dasar
Nofi Anggraeni, Tin Rustini, & Yona Wahyuningsih (2022)	Jurnal Pendidikan dan HASil Penelitian	Studi Literatur	Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas Tinggi
Yayan Alpian, & Rachmi Ramdhini (2022)	Buana Ilmu	PTK	Penerapan Keterampilan Proses IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SD
Hardianto, & M Rusli Baharuddin (2019)	Journal of Primary Education	Kuantitatif	Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran IPS Sekolah Dasar

Dwi Nur Qomariyah, & Hasan Subekti (2021)	Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains	Kualitatif	Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif: Studi Eksplorasi Siswa Di Smpn 62 Surabaya
Puji Rahayu, Enawar, Dilla Fadhillah, & Sumiyani. (2022)	Berajah Journal	Kualitatif	Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN Pondok Bahar 5 Kota Tangerang
Adhe Novtriandani Damanik, Layasina Simbolon, Renawita Octavia Situmorang, Hanna Ria Tampubolon, & Mian Siahaan (2022)	Jurnal Pendidikan dan Konseling	PTK	Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Tahun Ajaran 2022/2023
Fathul Maujud, Muhammad Nurman, & Sultan (2022)	Jurnal jurusan PBA	PTK	Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan)
Syafruddin (2021)	Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar	PTK	Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Geografi Siswa Kelas X Sman 2 Wera
Lisbet Novianti Sihombing, Rio Parsaoran Napitupulu, & Johannes Simorangkir (2021)	Jurnal Ilmiah Aquinas	Kuantitatif	Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa
Dwi Okta Puspitaningdyah, & Eko Purwanti (2018)	Joyful Learning Journal	Kuantitatif	Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS SD
Pariang Siregar, Sonang Lia Wardani, & Rindi Genesa Hatika (2018)	Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD	PTK	Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 010 Rambah

Berdasarkan Tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa Implementasi model pembelajaran PAIKEM dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada sub tema perjuangan para pahlawan kelas IV SD Negeri 1 Naioni. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Istiqomah Sanusi & Suryadin Hasyda² (2021) peneliti tersebut melakukan penelitian dengan sample siswa SD dan menunjukkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas V. Terlihat dari hasil tes akhir pada siklus I terdapat 10 peserta didik yang tuntas dengan persentase 59% meningkat pada siklus II menjadi 16 peserta didik yang tuntas dengan persentase 94% dan pada siklus I terdapat 7 peserta didik yang tidak tuntas dengan persentase 41%.

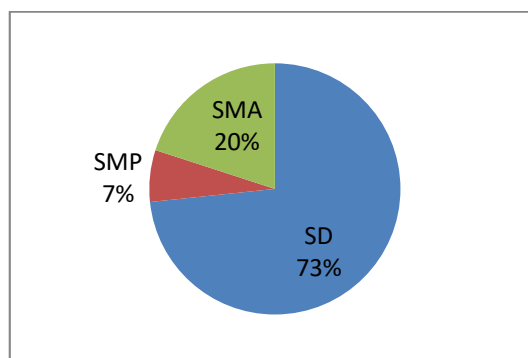
Kemudian pada penelitian Ina Magdalena, Alviani Saridevita, Aulya Novyanti, & Sagita Destiyantari (2021) menyatakan bahwa penerapan model PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas V. sehingga dapat terlihat dari data yang diperoleh yaitu hasil tes akhir pada siklus I terdapat 10 peserta didik yang tuntas dengan persentase 59% meningkat pada siklus II menjadi 16 peserta didik yang tuntas dengan persentase 94% dan pada siklus I terdapat 7 peserta didik yang tidak tuntas dengan persentase 41% dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung ada sebagian peserta didik yang ramai sendiri ketika guru memberikan penjelasan, kemudian pada siklus II peserta didik yang tidak tuntas menurun menjadi 1 orang dengan persentase 6% .

Kemudian penelitian yang dilakukan Wanda Riani, Aren Frima, & Eka Lokaria (2022) menyatakan Pengembangan Media Roda Putar Berbasis Model Paikem Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 5 yang telah diuraikan, diperoleh suatu kesimpulan yaitu Validitas Ahli Bahasa 77,08%, Validitas Ahli Materi 93,75%, dan Validitas Ahli Media 80,76% sehingga media roda putar berbasis model paikem dikategorikan valid.



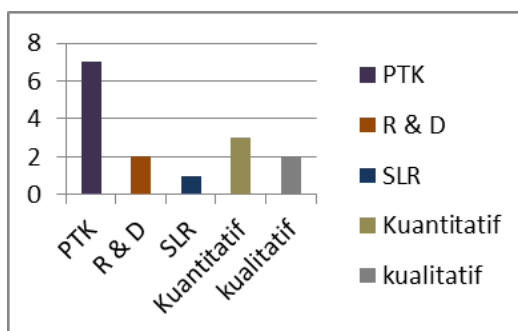
Gambar 1 Jumlah artikel berdasarkan tahun publikasi

Model PAIKEM diterapkan pada siswa di berbagai jenjang pendidikan sebagai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif (Rasyid, et al 2022). Jumlah artikel di setiap jenjang tersebut disajikan dalam gambar 3. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ditemukan bahwa implementasi model Inkuiri Terbimbing didominasi pada upaya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa ditingkat SD 73% , di SMP/MTs 7 %dan SMA/SMK/MA 20%.



Gambar 2 Jumlah artikel berdasarkan jenjang pendidikan subjek penelitian

Klasifikasi artikel juga dilakukan berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Pengelompokan artikel dibagi menjadi 5 yaitu PTK, Kuantitatif (quasi eksperimen dan fre eksperimen), Kualitatif (deskripsi), Literatur Review, Pengembangan (R&D) dan Systematic Literature Review (SLR). Distribusi artikel untuk setiap kategori metode penelitian disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3 Jumlah artikel berdasarkan berdasarkan metode penelitian.

Sejak tahun 2018 hingga 2022, penelitian dengan topik PAIKEM dan Kemampuan Berpikir Kreatif didominasi oleh penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dari 15 artikel yang dianalisis menunjukkan adanya beragam metode penelitian juga menunjukkan hasil penelitian yang bervariasi satu sama lain.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan model Pembelajaran PAIKEM dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS, karena dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dengan penerapan model pembelajaran PAIKEM. Pembelajaran menjadi aktif dan tidak monoton. Hal ini dapat memicu siswa untuk berantusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi aktif dan dapat dengan mudah menuangkan ide-ide yang mereka punya. Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan ide yang mereka kembangkan sendiri.

5. REFERENSI

- Magdalena, Ina, Alviani Saridevita, Aulya Novyanti, & Sagita Destiyantari. (2021). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Menggunakan Model PAIKEM Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Di Sdit Tiara Aksara. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. 03 (02).
- Riani Wanda, Aren Frima, & Eka Lokaria. (2022). Pengembangan Media Roda Putar Berbasis Model PAIKEM Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Sungai Pinang. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. 01 (01)
- Yunita, Ratna Nurma, Mustaji, & Rr. Nanik Setyowati. (2022). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Batik Bojonegoro untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 03 (03).
- Anggraeni, Nofi, Tin Rustini, & Yona Wahyuningsih. (2022). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan HASil Penelitian*. 08 (01).
- Sanusi, Nurul Istiqomah (2021). Implementasi Model Pembelajaran PAIKEM Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Alpian, Yayan & Rachmi Ramdhini. (2022). Penerapan Keterampilan Proses IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Buana Ilmu*. 07 (01).
- Hardianto, & M Rusli Baharuddin. (2019). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Gembrot terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*. 02 (01).
- Qomariyah, Dwi Nur & Hasan Subekti. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif: Studi Eksplorasi Siswa Di Smpn 62 Surabaya. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*. 09 .(02). 242-246.
- Rahayu, Puji, Enawar, Dilla Fadhillah, & Sumiyani. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sdn Pondok Bahar 5 Kota Tangerang. *Berajah Journal*. 02 (01).
- Rasyid, A., Hardyanto, W., Ridlo, S., & Parmin, P. (2022, October). Developing Students' Worksheet-Based Science, Technology, Engineering, and Mathematics Assisted by Augmented Reality to Improve Creative Thinking. In *International Conference on Science, Education, and Technology* (Vol. 8, pp. 568-575).
- Damanik, Adhe Novtriandani, Layasina Simbolon, Renawita Octavia Situmorang, Hanna Ria Tampubolon, & Mian Siahaan (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 04 (05).
- Maujud, Fathul, Muhammad Nurman, & Sultan. (2022). Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan). *Jurnal jurusan PBA*. 21 (01).

- Syafruddin. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan (PAIKEM) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Geografi Siswa Kelas X Sman 2 Wera. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 02 (02).
- Sihombing, Lisbet Novianti, Rio Parsaoran Napitupulu, & Johannes Simorangkir. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*. 04 (02).
- Puspitaningdyah, Dwi Okta, & Eko Purwanti. (2018). Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS SD. *Joyful Learning Journal*. 07 (01).
- Siregar, Pariang Sonang, Lia Wardani, & Rindi Genesa Hatika. (2018). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 010 Rambah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. 05 (02).